

**Penggunaan Compact Disc (CD) Pembelajaran Bentuk Film Untuk
Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI A Jurusan IPS SMA Nuris Jember Pada
Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2012/2013)
*The Use of Compact Disc (CD) on Film Based Learning to Improve
Motivation and Students Achievement
(Case Study on Students of Grade XI A of Social Department of SMA Nuris
Jember in Academic Year 2012/2013)***

Priya Darmawan, Sri Kantun, Hety Mustika Ani
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
Email: srikantun@unej.ac.id

Abstrak

Motivasi dan hasil belajar siswa dikelas XI-A SMA Nuris Jember masih rendah, selain itu nilai rata-rata ulangan harian masih di bawah SKM. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran masih konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini, diperlukan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa adalah media pembelajaran CD bentuk film. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran CD bentuk film dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI A SMA Nuris Jember pada mata pelajaran ekonomi standar kompetensi memahami kondisi ketenagakerjaan kompetensi dasar mengklasifikasi ketenagakerjaan tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan pada siklus I yaitu 73 dengan ketuntasan kiasikal sebesar 70% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 80,12 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5% dengan kata lain ketuntasan siswa telah tuntas..

Kata Kunci : Motivasi siswa, hasil belajar siswa, media pembelajaran CD bentuk film.

Abstract

Motivation and students achievement of students in class XI of SMA Nuris Jember are still low, besides that the the average value of daily tests are still under SKM. That is because the use of learning media are still conventional. This research aims to improve motivation and learning outcomes. In order to improve the learning process that has been going on, it is necessary instructional media that is expected to enhance motivation and learning outcomes. One of the media that can improve student learning outcomes as well as the motivation of learning media is CD film. This study included in classroom action research (CAR), which held as many as 2 cycle covering planning, action, observation, and reflection. Method of determining the location of the study is using purposive. Determination of the respondents in this study is using population method. Data collection methods which used are consist of methods of: tests, observations, interviews, and documentation. Analysis of the data which used is descriptive analysis with qualitative approach. The results show that the use of compact disc (CD) on film based learning can improve motivation and learning outcomes of students of grade XI A of social department of SMA Nuris Jember on subject of competence standard economics of understanding employment conditions , basic competencies of labour classifying in academic year 2012/2013. The increase in the first cycle is 73 with thoroughness kiasikal by 70% and increase again in the second cycle is 80.12 with classical completeness of 87.5% in other words, students mastery have been complete d..

Keywords : Student motivation, student learning achievement, CD film based learning media

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi aktif jika

proses pembelajaran ditunjang dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membuat perhatian siswa lebih terfokus dan penyampaian materi pelajaran juga

lebih hidup karena guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa. Dengan demikian media pembelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pemanfaatan media berbasis TI juga diperlukan untuk mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ini sangat berkaitan sekali dengan kehidupan sehari-hari seperti pada SK (Standar Kompetensi) mengenal pasar modal KD (Kompetensi Dasar) dalam materi pembelajaran pasar modal. Pada materi pembelajaran tersebut guru perlu memberikan contoh-contoh, seperti peristiwa, kegiatan yang dilakukan masyarakat melalui tayangan atau gambar-gambar hidup yang dikemas dalam CD bentuk film. Penyajian dengan media CD bentuk film lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari dan hasil belajarnya meningkat.

Menurut Hamzah [2], motivasi adalah kekuatan, baik dalam dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang dalam anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai perusuk untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang di pimpinnya agar memlakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang telah di tetapkan terlebih dahulu.

Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau beberapa unsur yang mendukung seseorang dalam belajar. Indikator dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
2. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
3. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
4. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar tidak hanya mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan dan cita-cita. Oemar Hamalik berpendapat bahwa "hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku" [1], misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lengkap. Hasil belajar merupakan perolehan dan proses yang kompleks terhadap perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah penilaian. Peneliti mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penelitian. Tolak ukur keberhasilan siswa berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam kurun waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir.

Fakta di lapangan menunjukkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa hal tersebut juga terjadi di sekolah

dimana penelitian ini dilaksanakan. Kegiatan observasi yang peneliti lakukan di SMA Nuris Jember diketahui bahwa guru masih menggunakan media konvensional seperti papan tulis, poster, media gambar, dan benda asli dalam pembelajaran ekonomi pokok bahasan pasar modal.

Tabel 1.1 Rata-Rata Kelas XI Nilai Ulangan Materi Pembelajaran Pasar Modal

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	SKM	Ketuntasan Klasikal
1	XIA	62,32	75	45%
2	XIB	70,92	75	64%

Sumber: SMA Nuris Jember

Hasil wawancara dengan guru yang mengajarkan ekonomi di SMA Nuris Jember pada tanggal 5 Desember 2011 diperoleh informasi, bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Nuris Jember masih menggunakan media konvensional. Seperti yang diungkapkan guru ekonomi di sekolah tersebut:

"selama ini proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Nuris Jember masih menggunakan media konvensional yaitu OHP, gambar, papan tulis, poster, dan benda asli.....ya mas saya masih menggunakan media yang ada, dan mudah dibuat, saya juga sudah lama menggunakannya, jadi saya sudah familier" (ES, 35 tahun).

Namun demikian, guru tersebut juga mengungkapkan kelemahan dari media yang selama ini digunakan. Seperti informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara :

"media konvensional mudah digunakan namun tidak memberikan dampak positif pada siswa, terus terang kurang memberikan daya tarik kepada siswa untuk belajar, karena sebagian besar siswa tidak terlibat langsung dengan penggunaan media sehingga siswa mudah cepat jenuh", (ES, 35 tahun).

Kelemahan dari media konvensional juga nampak pada sikap siswa pada saat peneliti menanyakan ketidaktertarikannya pada media pembelajaran yang digunakan guru selama ini. Diungkapkan oleh siswa :

"media yang digunakan seperti OHP, gambar, papan tulis, poster, dan benda asli, kurang menyenangkan sehingga saya belum bisa memahami dan menerima materi dengan baik, yang saya rasakan pelajaran pada materi pembelajaran pasar modal itu menjadi membosankan", (Az, 17 tahun).

Kekurangan dalam pembelajaran yang menggunakan media konvensional juga ditunjukkan dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI A IPS SMA Nuris Jember SK (Standar Kompetensi) mengenal pasar modal KD (Kompetensi Dasar) dalam materi pembelajaran pasar modal diketahui bahwa motivasi belajar ekonomi siswa rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman, ada beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran lain dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan guru. Bila siswa diberi latihan soal yang agak sulit, siswa tidak mengerjakan soal tersebut dan tidak termotivasi untuk mencari penyelesaian dari soal tersebut. Siswa lebih senang menunggu guru menyelesaikan soal tersebut.

Selain itu, kelemahan dari media konvensional dalam proses pembelajaran juga ditunjukkan dengan rendahnya

hasil belajar siswa. Nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa kelas XI.A di SMA Nuris Jember pada materi pembelajaran sebelumnya yaitu SK (Standar Kompetensi) mengenal pasar modal KD (Kompetensi Dasar) dalam materi pembelajaran pasar modal masih di bawah standar ketuntasan minimum yaitu 75, dan secara klasikal jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan hanya 45%.

Pada SK (Standar Kompetensi) mengenal pasar modal KD (Kompetensi Dasar) dalam materi pembelajaran pasar modal membahas perdagangan bursa internasional Materi tersebut berkaitan dengan transaksi jual beli saham, obligasi yang terjadi di pasar bursa yang tentunya akan sulit dipahami bila siswa tidak diberikan contoh-contoh seperti tentang bagaimana transaksi-transaksi jual beli saham yang terjadi di masyarakat. Materi tersebut juga menjadi tidak menarik minat belajar siswa bila disajikan dengan media konvensional. Untuk itu guru perlu memanfaatkan media yang berbasis TI seperti media *Compact Disc (CD)* dalam bentuk film.

CD pembelajaran dalam bentuk film dapat memperkaya wawasan dan melatih pola pikir siswa dengan berbagai tampilan yang diberikan untuk menjelaskan materi pembelajaran pasar modal. Hal tersebut akan menimbulkan keinginan dan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan *CD* pembelajaran bentuk film untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa ini dipandang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran ekonomi SK (Standar Kompetensi) mengenal pasar modal KD (Kompetensi Dasar) dalam materi pembelajaran pasar modal. Pada pembelajaran ini diharapkan siswa yang sebelumnya hanya menulis dan mendengar lebih banyak berperan aktif seperti membaca, mengeksplorasi, menginterpretasi dan menganalisis gambar, bertanya, mengeluarkan pendapat dan diskusi sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan, dengan menumbuhkan kerjasama, berfikir kritis dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Penggunaan *CD* pembelajaran dalam bentuk film diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena media ini sangat inovatif yang selalu mengikuti perkembangan yang ada. Media *CD* pembelajaran berbentuk film bukan hanya berisi gambar yang bergerak seperti animasi saja namun sudah berupa bentuk film yang nyata tentang materi ketenagakerjaan. Menggunakan *CD* pembelajaran berbentuk film seperti di atas diharapkan akan tercipta kegiatan atau suasana yang tidak membosankan karena siswa dapat memahami pelajaran secara mandiri setelah melihat film tentang SK (Standar Kompetensi) memahami kondisi ketenagakerjaan KD (Kompetensi Dasar) mengklasifikasi ketenagakerjaan dalam materi pembelajaran ketenagakerjaan.

Penelitian telah menunjukkan hasil positif tentunya dari penggunaan *CD* pembelajaran berbentuk film. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hendriyana (2006) tentang pengaruh penggunaan media VCD dan CD game terhadap prestasi belajar materi sistem periodik unsur dan struktur atom kelas X semester 1 SMA Negeri 1 Kersana Brebes yang menunjukkan pengaruh yang

signifikan yaitu pada mata pelajaran kimia 75% terhadap nilai hasil ulangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berkolaborasi dengan guru ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Penggunaan *Compact Disc (CD)* Pembelajaran Bentuk Film Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI A Jurusan IPS SMA Nuris Jember Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Kondisi Ketenagakerjaan, Kompetensi Dasar Mengklasifikasi Ketenagakerjaan Tahun Ajaran 2012/2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penyelenggaraan penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setiap siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran *CD* bentuk film.

Peneliti membatasi penelitian ini sebanyak dua siklus karena dengan dua siklus tersebut peneliti sudah berusaha mengadakan perbaikan dalam penelitian tindakan kelas, dengan pertimbangan keterbatasan waktu yang disediakan oleh pihak sekolah. Apabila dalam siklus kedua aktivitas dan hasil belajar siswa belum berhasil ditingkatkan, maka penelitian ini akan dideskripsikan dengan alasan dan laporannya.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka untuk daerah penelitian ditetapkan di SMA Nuris Desa Antirogo Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dengan pertimbangan media *CD* pembelajaran bentuk film dapat menjadi salah satu alternatif dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat di SMA Nuris Jember, yakni berawal dari permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru belum pernah menggunakan media *CD* pembelajaran bentuk film pada proses pembelajaran ekonomi. Namun sebelum guru menggunakan media tersebut, peneliti memberikan pelatihan tentang penggunaan media tersebut.

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan individu yang akan dijadikan subyek penelitian. Dalam penelitian ini penentuan subyek menggunakan metode populasi seluruh siswa kelas XI A SMA Nuris Desa Antirogo Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 20 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 20 siswa perempuan serta memiliki kemampuan heterogen.

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat dan dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes dan metode dokumentasi.

a) Metode Observasi

Observasi dilakukan terhadap segala kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu berupa motivasi guru dan siswa selama proses pembelajaran yang berupa perhatian siswa terhadap informasi yang diberikan guru, interaksi positif (siswa-siswa, siswa-guru, siswa-materi), diskusi dan presentasi/ bertanya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan aktivitas pembelajaran dengan media CD bentuk film oleh guru dan partisipasi siswa dikelompoknya dan juga kerja kelompok secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan mereka belajar.

b) Metode Tes

Penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes proses dan tes akhir. Tes proses berupa tugas diskusi kelompok yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes akhir berupa soal uraian (essay), hal ini dilakukan pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan dan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang telah disampaikan.

c) Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana dalam proses wawancara, pewawancara membawa pedoman pertanyaan yang hanya berupa garis besarnya saja dan pengembangannya dilakukan saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan pada guru kelas XI dan siswa kelas XI SMA Nuris. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi dan metode dalam pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan, motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa.

d) Metode Dokumen

Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dan untuk memperoleh data nilai ulangan harian siswa. Data tersebut digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar mulai dari siklus I pertemuan pertama, sampai dengan siklus II pertemuan II telah dijabarkan diatas. Berikut akan ditampilkan rekapitulasi hasil observasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar, sehingga dapat diketahui persentase peningkatannya :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Indikator	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	3,32	Tinggi	3,98	Tinggi

Indikator	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
semangat belajar siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya	2,95	Sedang	3,67	Tinggi
tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	2,71	Sedang	3,46	Tinggi
reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	2,56	Sedang	3,23	Tinggi
rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	2,92	Sedang	3,33	Tinggi
Rata-rata	2,87	Sedang	3,53	Tinggi

Sumber : data primer yang telah diolah

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I dan II memiliki nilai rata-rata 2,57 mengalami kenaikan pada siklus II pertemuan I dan II yaitu sebesar 3,53 yang disajikan menggunakan media CD film mengalami kenaikan sedang menjadi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media CD film dapat terus meningkatkan motivasi belajar siswa, walaupun peningkatan tidak stabil. Penggunaan CD pembelajaran bentuk film juga meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73 menjadi 80,12 pada siklus II. Berikut adalah rekapitulasi ketuntasan klasikal hasil belajar siswa: Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 1 menunjukkan pada siklus I dengan menggunakan media CD film ketuntasan klasikal sebesar

70%, pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat sebesar 87,5%. Pada siklus II akhirnya hasil belajar siswa mencapai ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yaitu $\geq 85\%$.

Berdasarkan hasil observasi dan ulangan harian pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media CD film dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok materi ketenagakerjaan. Hal ini mengindikasikan bahwa media CD film ini sesuai dengan untuk diterapkan pada pokok materi ketenagakerjaan.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI.A setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media CD film. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pokok materi ketenagakerjaan mata pelajaran Ekonomi di SMA Nuris Jember. Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian ini telah terbukti diterima.

Hasil observasi mengenai motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan dan skor 2,68 dengan kriteria sedang pada siklus I pertemuan I, meningkat menjadi 3,07 pada pertemuan II masih pada kriteria sedang. Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 3,31 yaitu pada kriteria tinggi, namun karena terdapat empat indikator yang masih berada pada kriteria sedang maka penelitian diperbaiki kembali pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan II, skor motivasi belajar siswa mencapai 3,76 dengan kriteria tinggi pada masing-masing indikator.

Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut salah satunya disebabkan oleh persiapan guru yang lebih optimal pada siklus II. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri, sehingga pada saat pelaksanaan siklus II siswa semakin terpacu untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Guru memberitahukan kepada siswa untuk segera bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, memberikan kesempatan pada siswa lain untuk mengusulkan pemecahan masalah, serta meminta siswa untuk aktif melakukan tanya jawab dalam menyelesaikan persoalan selama pembelajaran materi ketenagakerjaan menggunakan media CD film.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa memberikan respon positif dan stimulus yang diberikan guru. Siswa berani mengemukakan ide-idenya dan berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Penerapan pembelajaran menggunakan media CD film membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan belajarnya. Selama proses pembelajaran, siswa didorong untuk belajar secara mandiri bersama teman.

Hasil wawancara peneliti dengan guru ekonomi kelas XI juga mendukung hasil tersebut. Guru ekonomi menyatakan:

“saya melihat anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung dengan media CD film ini anak-anak lebih bersemangat dan giat dalam belajar, lebih berani mengemukakan ide-idenya, lebih aktif dalam bertanya dan saya tidak usah menyuruh mereka untuk fokus terhadap materi karena mereka tertarik pada materi yang ada di hadapan mereka”, (ES, 35 tahun).

Rekapitulasi pengamatan terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan terhadap semua aspek yang diamati. Sehingga tujuan dan penerapan pembelajaran

menggunakan media CD film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.A di SMA Nuris Jember telah tercapai. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media CD film dapat melatih kemandirian, keberanian untuk berpendapat, melatih tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih komunikatif. Semua penjelasan di atas sejalan dengan pernyataan Purnamawati dan Eldarni (2001:4) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar[3]. Selain itu juga sesuai dengan salah satu fungsi dan media pembelajaran itu sendiri yaitu menurut Sudjana dan Rivai (2007:2) menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar [4].

Kegiatan belajar yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung memudahkan siswa dalam memahami materi. Kebiasaan siswa yang pasif dan hanya diam saja saat mengikuti pembelajaran diarahkan dengan kegiatan belajar dengan media CD film melalui laptop. Melalui penggunaan media tersebut, siswa dapat memperdalam materi pelajaran yang belum dipahami. Adanya kebebasan dalam tanya jawab selama proses belajar mengajar membuat siswa lebih berani untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan Ika Laili Rahmawati dari siswa dengan nilai tertinggi saat wawancara mengatakan:

“kalau belajar hanya mendengar penjelasan guru rasanya malas apalagi kalau pelajarannya sulit untuk saya mengerti. Kalau dengan kegiatan media pembelajaran seperti ini jadi mudah untuk rnengerti soalnya saya dapat melihat tanyangan materi yang saya inginkan dan bila saya tidak paham guru langsung menjelaskan”, (IL, 17 tahun).

Rekapitulasi hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dan siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai ulangan harian siswa pada siklus II mencapai 80,12. Nilai tersebut telah memenuhi SKM secara individu yaitu sebesar ≥ 65 . Siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan SKM sebanyak 35 siswa (87,5%), jumlah siswa tersebut telah memenuhi SKM secara klasikal yaitu sebesar 85%.

Penjelasan di atas sejalan dengan pernyataan Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2010: 21) bahwa penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembahasan di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media CD film dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus II. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis terbukti menjawab tujuan penelitian ini yaitu Penggunaan media CD film dalam proses pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hasil belajar yang memenuhi standar ketuntasan kelas XI.A semester ganjil SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 Pokok Materi ketenagakerjaan, maka penelitian ini dihentikan sampai pada Siklus II.

Guru ekonomi mengungkapkan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan tindakan pembelajaran menggunakan media CD film membuat Siswa lebih belajar bersemangat, sehingga kondisi kelas lebih interaktif dan hidup, begitu pula dengan hasil belajar yang dicapai siswa menjadi lebih maksimal dan memuaskan. Dalam pembelajaran ekonomi, pembelajaran menggunakan media CD Interaktif dapat menjadi alternatif dan variasi dalam memanfaatkan media pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru Ekonomi SMA Nuris Jember sebagai berikut:

“saya akan mencoba untuk terus menggunakan media pembelajaran CD film ini, karena selain lebih efektif untuk mengontrol kegiatan belajar anak-anak juga memudahkan anak-anak untuk belajar dan tentunya tidak mudah membuat anak-anak cepat bosan dengan pelajaran ekonomi. dari media yang mas priya buat saya tertarik untuk membuat media tersebut lebih menarik baik dari segi film, animasi, , alur cerita yang akan saya gunakan dan tentunya akan disesuaikan dengan materi yang akan saya ajarkan”, (ES, 35 tahun).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media CD film. membuat guru lebih dapat memantau siswa yang mengalami kesulitan atau siswa yang telah memahami materi dengan baik. Siswa dapat berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya sehingga tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Pembelajaran tersebut dipersepsikan oleh guru sebagai suatu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan membantu guru dalam mengajar karena siswa terlihat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Media pembelajaran ini pun, menurut guru memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CD film dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI.A di SMA Nuris Jember mata pelajaran ekonomi pokok materi ketenagakerjaan semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan motivasi siswa dapat dilihat dan skor rata-rata yang dicapai siswa pada indikator motivasi sebelum tindakan, pada siklus I dan pada siklus II mengalami kenaikan. Skor rata-rata indikator motivasi siswa pada sebelum tindakan pada kategori rendah meningkat pada siklus dengan kriteria sedang dan meningkat lagi pada siklus II dengan kriteria tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dan nilai rata-rata ulangan harian dan ketuntasan klasikal pada sebelum tindakan, pada siklus I dan pada siklus II. Nilai rata-rata ulangan harian siswa pada sebelum tindakan masih rendah meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II dengan kata lain ketuntasan siswa telah memenuhi SKM.

Guru sebagai pemegang kendali proses belajar harus mampu memberikan solusi ketika terjadi permasalahan selama proses belajar mengajar. Penggunaan media merupakan hal yang penting agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan

kualitas proses belajar mengajar. Apabila ada media CD film yang disediakan oleh pihak sekolah sebaiknya digunakan, karena penggunaan media CD film terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hamalik, O. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru.
- [2] Hamzah, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [3] Purnamawati, M. N. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Rineka Cipta.
- [4] Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Agresindo.
- [5] <http://wastedmonkeys.com> (07.00, Minggu, 16 September 2012)
- [6] http://www.depdiknas.go.id/jurnal/45/perdy_karuru.htm (14.00, Selasa, 25 September 2012)